

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara republik yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, yang terdiri dari gugusan pulau-pulau yang didiami oleh berbagai macam suku bangsa dengan ragam budaya daerah yang berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya.

Keragaman budaya Indonesia adalah suatu keniscayaan yang tidak dapat dipungkiri eksistensinya. Dalam masyarakat multikultur, selain kebudayaan kelompok suku/bangsa, masyarakat Indonesia juga terdiri dari berbagai kebudayaan daerah bersifat kewilayahan yang integrasi dari berbagai kebudayaan kelompok suku bangsa yang ada di daerah tersebut. Adapun yang mendiami wilayah dengan kondisi geografis yang bervariasi. Mulai dari pegunungan, tepi hutan, pesisir, dataran rendah, pedesaan, hingga perkotaan. Hal ini juga berkaitan dengan tingkat peradaban kelompok-kelompok suku bangsa dan masyarakat di Indonesia yang berbeda. Pertemuan-pertemuan dengan kebudayaan luar juga mempengaruhi proses asimilasi kebudayaan yang ada di Indonesia sehingga menambah ragamnya jenis kebudayaan tersebut.

Mengingat sangat besarnya peranan budaya dalam perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara, maka bangsa Indonesia terus berusaha untuk menggali dan mengembangkan kebudayaan yang besar di berbagai daerah, sehingga mampu memberikan kontribusi dalam pembangunan dalam sejarah kebudayaan nasional.

Kehidupan masyarakat sebagai suatu bentuk sistem tata nilai yang berlaku untuk mengatur hubungan antara sesama dalam interaksi sosial sehari-hari. Dengan demikian kehidupan masyarakat akan terjadi perubahan yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan. Nilai merupakan pedoman yang pada hakekatnya untuk menentukan adanya perbedaan-perbedaan dalam sistem nilai budaya dalam perkembangan suatu kelompok masyarakat.

Budaya yang dihasilkan oleh manusia yang mendorong tumbuh dan berkembangnya sikap kerja keras, disiplin, sikap menghargai antara sesama, maupun kreatif yang senantiasa ditumbuh kembangkan terutama budaya menghormati dan menghargai orang yang lebih tua, tidak ketinggalan juga ingin maju dalam budaya ilmu pengetahuan dan teknologi yang senantiasa di kembangkan dalam upaya mendukung proses sejarah kebudayaan.

keanekaragaman kebudayaannya Indonesia dapat dikatakan mempunyai keunggulan dibandingkan dengan negara lainnya. Indonesia mempunyai potret kebudayaan yang lengkap dan bervariasi. Dan tak kalah pentingnya, secara sosial budaya dan politik masyarakat Indonesia mempunyai jalinan sejarah dinamika interaksi antar kebudayaan yang dirangkai sejak dulu. Kebudayaan-kebudayaan oleh masyarakat dianggap sebagai pedoman hidup mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari baik secara rohani maupun secara jasmani. Keanekaragaman budaya agama, suku, dan lain-lain yang di miliki oleh masyarakat indonesia ternyata tidak membawa mereka kearah permusuhan antara satu kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat lainnya. Kenyataan ini

memberikan peluang kepada masyarakat untuk membentuk kesatuan dalam mengembangkan kebudayaan nasional.

Nilai budaya yang tumbuh dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang pada dasarnya ditumbuh kembangkan agar mampu mengangkat nilai-nilai budaya yang tersebar di setiap daerah dan menerima budaya dari luar yang positif yang diharapkan mendorong pembaruan dan pembangunan.

Suatu hal yang perlu dicermati, bahwa tinggi rendahnya sejarah kebudayaan menunjukkan tinggi rendahnya peradaban suatu bangsa. Sehingga dapat dipahami bahwa kebudayaan adalah sebagai manifestasi dari tata nilai leluhur yang meresap dalam jiwa masyarakat dan besarnya nilai-nilai ini diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya.

Terlihat jelas bahwa, dalam pelaksanaan suatu budaya memiliki nilai-nilai tertentu, maka dapat di aplikasikan dalam bentuk sikap mental atau etos budaya yang menjadi ciri khas kepribadian masyarakat. Salah satu wujud nyata adalah pelaksanaan Budaya Kabata di Kota Tidore Kepulauan.

Budaya Kabata adalah bagian dari tradisi lisan Kota Tidore, kreativitas (tari, lagu, drama pertunjukan), kemampuan beradaptasi dan keunikan masyarakat setempat. Masyarakat mempercayai bahwa budaya kabata memiliki makna dan nilai-nilai tersendiri, misalnya nilai rasa persaudaraan, persatuan, dan kebersamaan yang sangat tinggi dan itu terbukti bahwa kabata mempunyai peran penting bagi masyarakat setempat. Budaya kabata biasanya dilaksanakan pada saat upacara hari-hari besar Kota Tidore. Secara internal terhadap sistem norma yang berlaku di Maluku Utara, khususnya di Kota Tidore. Dan secara eksternal

berimplikasi pada tataran nilai dan norma karakter bangsa Indonesia secara umum. Sehingga dengan demikian budaya Kabata ini menjadi penting eksistensinya dan masih perlu untuk tetap dipertahankan dan dilestarikan. Pelestarian warisan budaya lokal berarti upaya memelihara warisan budaya lokal untuk waktu yang sangat lama. Karena upaya pelestarian merupakan upaya memelihara untuk waktu yang sangat lama maka perlu dikembangkan pelestarian sebagai upaya yang berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Budaya Kabata sangat penting diteliti. Oleh karena itu penulis berinisiatif melakukan penelitian dengan judul: **Budaya Kabata (Suatu Penelitian Sosial Budaya Di Kota Tidore Kepulauan).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis menetapkan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan dan nilai—nilai yang terkandung dalam budaya kabata ?
2. Bagaimana peran pemuda dalam mempertahankan Budaya Kabata di Kota Tidore Kepulauan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian bertujuan:

1. Untuk mengetahui cara pelaksanaan dan nilai-nilai yang terkandung didalam budaya Kabata

2. Agar budaya kabata dapat dilestarikan dan di wariskan pada generasi penerus

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai pengalaman latihan yang bermanfaat bagi dalam pengembangan sikap ilmiah
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat terutama masyarakat terdidik, tokoh adat dan tokoh agama di Kota Tidore pada umumnya
3. Hasil penelitian ini menjadi referensi bagi semua pihak khususnya dalam upaya untuk tetap melestarikan Budaya-budaya bangsa.
4. Hasil penelitian ini menjadi bahan banding bagi penulisan lain serupa dalam skala yang lebih luas dan lebih spesifik.